

STRATEGI SOMBA GARASSI ART DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI SANGGAR SENI PADA MASA PANDEMI DI KABUPATEN GOWA

Muh.Awaluddin Syam

Keywords:

Existence, Strategy, Factor, Art Studio.

Kata kunci :

Eksistensi, Strategi, Faktor, Sanggar Seni.

Correspondensi Author

*Program Studi Pendidikan
Sendratasik, Jurusan Seni
Pertunjukan, Universitas
Negeri Makassar
Awalsyam2000@gmail.com*

History Artikel

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Muh.Awaluddin Syam,2022 Strategi Somba Garassi Art dalam Mempertahankan Eksistensi Sanggar Seni Pada Masa Pandemi di Kabupaten Gowa”. Skripsi, Program Studi Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar, (dibimbing oleh Andi Ihsan. S.Sn.,M.Pd. dan Rahmat,S.Pd., M.Pd.)

Sanggar Somba garassi Art adalah sanggar yang sampai saat ini masih tetap eksis di tengah pandemi, sanggar ini masih aktif melakukan kegiatan pelatihan seni dan tidak kurang tawaran pekerjaan walaupun adanya pembatasan kegiatan oleh pemerintah di tengah pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yaitu pemilik sanggar. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ditemukan Strategi yang digunakan Sanggar Somba Garassi Art dalam mempertahankan eksistensi di masa pandemi yaitu dengan menerapkan strategi pelatihan yaitu menggunakan skill training dan strategi pemasaran menggunakan media sosial sebagai wadah promosi. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi Sanggar Somba Garassi Art dalam mempertahankan eksistensi di masa pandemi yaitu ada dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi orangtua dari anggota sanggar dan eksistensi sanggar. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi yaitu sarana dan prasarana sanggar dan pranonid atau ketakutan berlebih.

Muh.Awaluddin Syam: Strategi Sanggar Somba Grassi Art Dalam Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi di Kabupaten Gowa

ABSTRACT

Muh. Awaluddin Syam, 2022 “*Somba Garassi Art Strategy in Maintaining the Existence of Art Studios During the Pandemic Period in Gowa Regency*”. Thesis, Ballet Study Program, Department of Performing Arts, Faculty of Art and Design, Makassar State University, (supervised by Andi Ihsan and Rahmat).

At the end of 2019 the world was shaken by the case of the spread of the Covid-19 virus. The impact of the Covid-19 virus was also felt by the people in Gowa Regency and its surroundings, namely the implementation of PPKM Level 4 by the government, which at that time the pandemic cases in Gowa Regency had greatly increased and had a black zone status. , As a result of the government's policy of implementing PPKM, many companies experienced a decrease in income so that it also had an impact on the economic sector, people's income began to decline. Art workers and art institutions are also feeling the impact of the co-pandemic. One of the studios that still exists in the midst of a pandemic, namely the Somba Garassi Art Studio, to maintain and maintain its existence in the midst of a pandemic, the Somba Garassi Art studio has a strategy that can be used for very tight competition as a result of the Covid-19 pandemic. This type of research is descriptive qualitative research. This research was conducted by interviews, documentation and direct observation. The data source in this study was obtained from informants, namely studio owners. The techniques used in data collection are interview techniques, documentation, and observation. The results of the study found that the strategy used by the Somba Garassi Art Studio in maintaining existence during a pandemic was by implementing a training strategy, namely using skill training and a marketing strategy using social media as a promotional platform. Factors influencing the strategy of the Somba Garassi Art Studio in maintaining existence in the past There are two pandemics, namely external factors and internal factors. External factors include the parents of studio members and the existence of the studio. While the internal factors that influence are studio facilities and infrastructure and pranoind or excessive fear.

Muh.Awaluddin Syam: Strategi Sanggar Somba Grassi Art Dalam Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi di Kabupaten Gowa

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seni menurut Ki Hajar Dewantara menyebutkan seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan sifat indah, sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia. Pengertian ini lebih bersifat umum dan tidak spesifik untuk satu atau beberapa cabang seni saja, namun juga meliputi seluruh cabang seni tersebut. Karya seni juga merupakan wujud ekspresi dan perasaan estetis yang ada dalam diri manusia. Karya-karya seni rupa, musik tari, sastra, dan peran berasal dari perasaan yang dimiliki senimannya, untuk menuangkan perasaan tersebut dalam bentuk yang positif, berupa karya yang sesuai cabang seni yang dipilihnya, karya itu sendiri diolah juga menggunakan rasa atau sifat estetis dari seniman tersebut hingga menciptakan karya yang tidak hanya indah, namun juga penikmatnya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menganggap definisi seni dari Ki Hajar Dewantara sangat sesuai dengan definisi seni itu sendiri. (Rachmat, 2021)

Sanggar seni merupakan sebuah tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang untuk berkegiatan seni seperti seni tari, seni lukis, seni kerajinan, atau seni peran (Rahayu, 2021). Sebuah sanggar harus dapat mempertahankan eksistensinya apabila ingin bersaing dengan sanggar lainnya tengah persaingan global yang tidak memiliki batas ruang dan waktu untuk bersaing. Untuk mempertahankan eksistensi sebuah sanggar seni harus memiliki strateginya sendiri.

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan kasus penyebaran virus Covid-19, virus ini terdeteksi pertama kali di Cina tepatnya di Provinsi Hubei. Kasus covid pertama kali menginveksi pria yang berumur 55 tahun, sampai akhirnya virus covid-19 ini merambah dan menjadi permasalahan global tidak terkecuali di Indonesia.

Kasus covid-19 muncul pertama kali di Indonesia pada bulan Maret 2020, akibat dari covid-19 yang saat ini melanda Indonesia mengakibatkan adanya gangguan di berbagai sektor. Sektor yang terdampak diantaranya adalah sektor ekonomi, pendidikan, UKM, dan lainnya.

Dampak dari virus Covid-19 juga sangat dirasakan masyarakat di Kabupaten Gowa dan sekitarnya yaitu di terapkannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Level 4 oleh pemerintah yang pada saat itu kasus pandemi di Kabupaten Gowa sangat meningkat dan berstatus zona hitam, peraturan PPKM yang ditetapkan oleh pemerintah mengharuskan 100 persen *Work from Home* (WFH), kegiatan belajar mengajar wajib dilakukan secara online atau daring, jam operasional supermarket dibatasi hingga pukul 20.00 dengan kapasitas pengunjung maksimal 50 persen, kegiatan pusat perbelanjaan ditutup atau *Lockdown*, resepsi pernikahan maksimal dihadiri 30 orang dan tidak menyediakan makan ditempat resepsi, dan kegiatan ibadah, sosial, seni atau budaya ditutup sementara atau *Lockdown*. (Muhammad, 2021)

Akibat dari kebijakan pemerintah menerapkan PPKM banyak perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan sehingga juga berdampak pada sektor ekonomi pendapatan masyarakat mulai merosot dan akhirnya memberikan dampak besar bagi para pekerja khususnya bagi pekerja seni dan sanggar seni yang ada di Kabupaten Gowa, tidak hanya itu akibat dari pemberlakuan PPKM juga banyak masyarakat yang tidak dapat membuat hajatan seperti penjemputan pernikahan, upacara adat dan kegiatan-kegiatan kesenian lainnya. Hal inilah yang membuat sanggar-sanggar mulai kekurangan tawaran pekerjaan.

Muh.Awaluddin Syam: Strategi Sanggar Somba Grassi Art Dalam Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi di Kabupaten Gowa

Untuk dapat bertahan dan menjaga eksistensi di tengah pandemi masing-masing sanggar seni yang ada di Kabupaten Gowa harus memiliki strategi yang dapat digunakan untuk persaingan yang sangat ketat akibat dari pandemi covid-19. Salah satu sanggar seni yang tetap bertahan dan masih eksis di tengah pandemi saat ini adalah Sanggar Somba Garassi Art.

Sanggar Somba garassi Art adalah sanggar yang sampai saat ini masih tetap eksis di tengah pandemi, sanggar ini masih aktif melakukan kegiatan pelatihan seni dan tidak kurang tawaran pekerjaan walaupun adanya pembatasan kegiatan oleh pemerintah di tengah pandemi covid-19 sanggar ini masih tetap menerima beberapa tawaran pekerjaan seperti penjemputan pernikahan, upacara adat Dan juga pernah berpartisipasi dalam acara tahunan Gau' Maraja yang di selenggarakan di pantai akarena 30 Oktober 2020 dan Festival Budaya yang diselenggarakan di Benteng Four Rotterdam pada 30 Mei 2021.

Berdasarkan pertimbangan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Strategi Somba Garassi Art Dalam Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi di Kab.Gowa". Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan oleh sanggar Somba Garassi Art untuk dapat mempertahankan eksistensi pada masa pandemi

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengacu pada pengembangan sebuah teori dan menganalisis permasalahan dengan menggunakan penelitian. Dalam penelitian ini kinerja dari objek penelitian akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah ada (Sugiyono, 2013)

Hasil penelitian ini selanjutnya akan dideskripsikan menurut temuan yang didapat selama kegiatan di lapangan dengan mengkaji strategi apa yang digunakan oleh Sanggar Somba Garassi Art dalam mempertahankan eksistensi di tengah pandemi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

3. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden tsu dinamakan juga dengan interview. Peneliti harus memutuskan besarnya struktur dalam wawancara, struktur wawancara dapat berada pada rentag tidak berurut sampai berurut. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara tida berurut atau semi berurut (Rachmawati, 2017)
- b. Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh panca indra. (Hasana, 2017)
- c. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari objek yang diteliti (Cooper.N, 2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi yang digunakan Somba Garassi Art dalam Mempertahankan Eksistensi di Masa Pandemi

Setelah mengidentifikasi dan menganalisis data, ditemukan bentuk strategi yang digunakan sanggar Somba garassi art dalam mempertahankan eksistensi di masa pandemi

Muh.Awaluddin Syam: Strategi Sanggar Somba Grassi Art Dalam Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi di Kabupaten Gowa

ada dua yaitu strategi pelatihan dan strategi pemasaran.

Elma Abadiyah (2021) Strategi adalah serangkaian komitmen dan tindakan yang komprehensif dan terkoordinasi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan utama dan mendapatkan keunggulan kompetitif.

strategi ialah tentang bagaimana menemukan target, bagaimana bersaing dengan pesaing, bagaimana memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, dan bagaimana membuat visi strategis manajemen menjadi kenyataan bagi perusahaan

Menurut BedjoSiswant (2000) mengemukakan bahwa Pelatihan adalah manajemen pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh mencakup fungsi yang terkandung di dalamnya, yakni perencanaan, pengaturan, pengendalian dan penilaian kegiatan umum maupun latihan keahlian, serta pendidikan dan latihan khusus bagi para pegawai pengaturannya meliputi kegiatan formulasi, kebutuhan pemberian servis yang memuaskan, bimbingan, perijinan dan penyelaan.

Strategi pelatihan yang digunakan oleh somba garassi art untuk mempertahankan eksistensi di masa pandemi yaitu dengan menggunakan strategi pelatihan skill. Strategi pelatihan skill digunakan karena dinilai efektif, anak-anak akan di fokuskan pada bidang mereka masing-masing yaitu musik dan tari. Namun, penggunaan strategi pelatihan skill yang diterapkan sebelum adanya pandemi berbeda dengan pada masa pandemi. Jika sebelum ada pandemi konsep pelatihan dilakukan tiga kali dalam satu minggu dengan bertatap muka, sejak pandemi covid-19 konsep pelatihan di ubah menjadi satu kali selama satu minggu yang dilakukan secara offline dan dua kali secara online.

Konsep pelatihan ini dinilai efektif untuk tetap mempertahankan eksistensi sanggar, para anggota sanggar juga antusias mengikuti kegiatan pelatihan secara online dan mampu meningkatkan semangat anggota sanggar walaupun pada masa pandemi.

Strategi pemasaran diartikan serangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan dan aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran perusahaan dari waktu ke waktu, pada masing-masing tingkatan dan acuan serta alokasinya, terutama sebagai tanggapan perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah.(Rachman, 2018)

Strategi pemasaran yang digunakan oleh Sanggar Somba Garassi Art dalam mempertahankan eksistensi dimasa pandemi yaitu dengan memanfaatkan sosial media sebagai wadah untuk melakukan promosi. Media yang digunakan adalah instagram dengan membagikan kegiatan Somba Garassi Art di instaStory dan feed instagram selain instagram whatsapp juga digunakan sebagai media untuk melakukan promosi.

Strategi pemasaran menggunakan sosial media dinilai efektif untuk membantu Somba Garassi Art mempertahankan eksistensi pada masa pandemi. Selain mengiklankan, sosial media juga digunakan sebagai wadah eksistensi dengan membagikan informasi seputar kegiatan kemanusiaan yang dilakukan Somba Garassi Art dengan tema Peduli Covid-19.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Sanggar Somba Garassi Art Dalam Mempertahankan Eksistensi Di masa Pandemi.

Setelah melakukan identifikasi dan menganalisis data faktor yang mempengaruhi Somba Garassi Art dalam mempertahankan eksistensi ada dua yaitu faktor eksternal dan internal

Rooijackers (200), faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar. Faktor eksternal dapat berupa sarana pra-sarana, situasi atau lingkungan. Baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Faktor eksternal yang mempengaruhi strategi Sanggar Somba Garassi Art dalam mempertahankan eksistensi pada masa pandemi

Muh.Awaluddin Syam: Strategi Sanggar Somba Grassi Art Dalam Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi di Kabupaten Gowa

ada dua yaitu orang tua anggota sanggar dan eksistensi Sanggar

Sejak pandemi covid-19 banyak orang tua yang mulai melarang anak-anak mereka untuk aktif datang ke sanggar melakukan latihan. Hal ini lah yang menjadi salah satu faktor sanggar somba garassi art membuat strategi agar para anggotanya tetap dapat latihan dan tidak kehilangan semangatnya walaupun pada masa pandemi. Oleh karena itu sanggar somba garassi art membuat strategi pelatihan dengan konsep yang baru untuk mempertahankan eksistensinya pada masa pandemi.

Faktor eksternal kedua yaitu eksistensi sanggar. Sejak pandemi covid-19 pemerintah memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat dampaknya para pekerja seni dan sanggar mulai kekurangan jam kerja atau job. Untuk mempertahankan eksistensi dan bersaing dengan sanggar lain pada masa pandemi sanggar somba garassi art mulai melakukan promosi menggunakan media sosial yaitu instagram dan whatsapp. Selain melakukan promosi di akun instagram milik mereka juga aktif membagikan kegiatan mereka seperti kegiatan kemanusiaan.

Faktor internal yang mempengaruhi strategi sanggar somba garassi art mempertahankan eksistensi pada masa pandemi adalah sarana dan prasarana. Sejak pandemi covid-19 sarana dan prasarana berupa alat yang ada di sanggar somba garassi art mulai tidak terawat. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan alat yang ada selain digunakan untuk latihan alat-alat yang ada juga disewakan untuk beberapa acara agar alat-alat yang ada tetap terawat.

Faktor Internal kedua yang mempengaruhi strategi somba garassi art mempertahankan eksistensi pada masa pandemi adalah adanya ketakutan berlebih yang dirasakan oleh beberapa anggota sanggar. Beberapa anggota sanggar mulai jarang dan tidak aktif datang latihan karena takut tertular virus covid-19 yang penyebarannya sangat mudah dan cepat. Maka dari itu pemilik sanggar membuat strategi pelatihan baru untuk mempertahankan eksistensi pada masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, H., Pa, T., Kabupaten, D., Skripsi, L., & Universitas, D. (2021). *Sanggar Seni Latimojong Sebagai Wadah Pembinaan Penari Tari Pa ' Jaga Lili Di Kabupaten Luwu Latimojong Art Studio As A Place For Coaching Dancers For The Pa ' Jaga Lili Dance In Luwu Regency Husaima Abu , 2021 . Sanggar Seni Latimojong Sebagai Wadah Pemb. 5.*
- Bedjo Siswanto. (2000). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif Dan Operasional*. Bumi Aksara.
- Cooper, N, S. A. A. (2002). Decision Analytik Economic Modeling Withn In A Bayesian Fram Word: Aplication To Propilactic Antibiotic Use For Section. *Statisticall Methode In Medical Research, 11*, 491–512.
- Elma Abadiyah. (2021). Strategi Pemasaran Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Sma Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. In □□□□□□: *Vol. □ □□□□* (Issue □ □ □ □ □). (ذ ف ث ق ث ق).
- Faruq, M. A., & Usman, I. (2014). Penyusunan Strategi Bisnis Dan Strategi Operasi Usaha Kecil Dan Menengah Pada Perusahaan Konveksi Scissors Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan, 7*(3).
- Hasana. (2017). *Tekhnik-Tekhnik Observasi Metode Pengumpulan Data Kualitatif. 8*, 21–46.
- Indrastomo. (2021). *Pengertian Perpustakaan, Sanggar Dan Laboratorium*. [Http://Indrastomo.Blogspot.Com/2012/05/Pengertian-Perpustakaan-Sanggar-Dan.Html](http://Indrastomo.Blogspot.Com/2012/05/Pengertian-Perpustakaan-Sanggar-Dan.Html)
- Katuuk, O. M., Mewengkang, N., & Kalesaran, E. R. (2016). *Eksistensi, Meningkatkan Seni, Sanggar Angelica, V O X K. V*(5), 1–10.
- Muhammad, S. (2021). *Selaraskan Ppkm Level*

Muh.Awaluddin Syam: Strategi Sanggar Somba Grassi Art Dalam Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi di Kabupaten Gowa

4 Bupati Gowa Datangi Wali Kota Makassar. Covid-19. <http://www.sorona.id/amp/422819732/Selaraskan-Ppkm-Level-4-Bupati-Gowa-Datangi-Wali-Kota-Makassar>.

Compact Facts And Recommendations For Action. Anaesthesist, 69(4), 223–224. <https://doi.org/10.1007/S00101-020-00761-2>

Porter, M. E., & Porter, M. (2021). *Strategi Sanggar Tari Gentar Alam Dalam Pelestarian Tari*. 4(2).

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Edupscouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 2(1), 1–12.

Rachman, T. (2018). Strategi Pemasaran. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.

Rachmat, R. (2021). Formula Action Learning As A Strategy To Deal With The Problem Of Art Education In Formal Schools. *Jurnal Pakarena*, 6(2), 105–111.

Rachmawati, I. N. (2017). Pengumpulan Data Dalam Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11, 35–40.

Rahayu, M. O. (2021). *Strategi Sanggar Paripurna Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Tengah Persaingan Global*. Universitas Negeri Malang.

Serumena, A. E. (2021). *Analisis Strategi Pemasaran Seni Rampak Kendang Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Terhadap Strategi Pemasaran Sanggar Gandes Pamantes)*. Universitas Pelita Harapan.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Wikipedia Indonesia. (2014). *Wikipedia* (P. 56). Wikipedia.

Zoller, M., Irlbeck, M., & Zwissler, B. (2020). *Coronavirus Disease 2019: More Safety Through*